

**MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA
PEKERJAAN STRUKTUR BAWAH DAN STRUKTUR ATAS GEDUNG
BERTINGKAT**

Beryl Adityanto & Sony Irawan

Jati Utomo D H, Frida Kistiani

Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang

e-mail beryl.adityanto@yahoo.com & sony.irw@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan K3 di Indonesia masih dipandang sebelah mata, ini terbukti dari masih banyaknya kecelakaan kerja yang terjadi terutama di sektor konstruksi. Berdasarkan laporan *International Labor Organisation* (ILO), setiap hari terjadi kecelakaan kerja yang mengakibatkan korban fatal sebanyak 6.000 kasus. Sementara di Indonesia setiap 100 ribu tenaga kerja terdapat 20 orang fatal akibat kecelakaan kerja di bidang konstruksi (Republika, Selasa, 15 Januari 2013).

Pada penelitian ini akan diteliti mengenai identifikasi bahaya K3, penilaian risiko K3 serta bagaimana pengendalian terhadap risiko K3 yang ada pada struktur bawah dan struktur atas konstruksi gedung bertingkat, Metode penilaian menggunakan matriks penilaian risiko yang bersumber dari NHS *Highland* yang diadopsi dari AS/NZS 4360:2004 *Risk Management*. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa risiko yang tergolong *high risk* berjumlah 7 risiko (11,67%), *medium risk* berjumlah 43 risiko (71,67%) dan *low risk* berjumlah 10 risiko (16,67%). Tujuh risiko kategori *high risk* yaitu risiko terjatuh dari ketinggian saat penyusunan bekisting balok dan plat lantai dengan indeks risiko sebesar 14.36, pekerja tertimbun longsoran saat pekerjaan galian tanah dengan indeks risiko sebesar 12.67, terjatuh dari ketinggian karena material kayu bekisting keropos dengan indeks risiko sebesar 11.55, terjatuh dari ketinggian saat penyusunan perancah dengan indeks risiko sebesar 11.22, risiko tertimpa material saat *lifting* material dengan indeks risiko sebesar 11.02, tersengat listrik saat pekerjaan galian tanah dengan indeks risiko sebesar 10.49 dan risiko terjatuh dari ketinggian saat pemasangan bekisting kolom dengan indeks risiko sebesar 10.36. Berdasarkan identifikasi dan penilaian ditemukan bahwa pekerjaan struktur atas memiliki risiko lebih banyak dan rata-rata indeks risiko lebih besar dari struktur bawah.

Kata kunci: Manajemen Risiko, Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3), *NHS Highland*,
AS/NZS 4360:2004 Risk Management

ABSTRACT

Safety and health problems in Indonesia is still underestimated, as it is evident from the number of place accidents that occur mainly in the construction sector. Based on the report of the International Labor Organization (ILO), every day of work accidents resulting in as many as 6,000 cases of fatal victims. While in Indonesia there are 20 fatal accidents in every 100 thousand workers in the construction sector (Reuters, Tuesday, January 15, 2013).

This research will examine on safety and health hazard identification, risk assessment and how to control safety and health risks that exist on the work of bottom and top structure of high rise building construction, methods of assessment using the risk assessment matrix derived from the NHS Highland adopted by AS/NZS 4360: 2004 Risk Management. From the results of this study obtained that were classified as high risk amounted to 7 risk (11.67%), medium risk amounted to 43 risk (71.67%) and low risk amounted to 10 risk (16.67%). Seven risk categories of high risk is the risk of falling from a height while preparing formwork beams and floor plate with a risk index of 14.36, workers buried by an avalanche while excavation work with a risk index of 12.67, falling from a height due to timber formwork porous material with a risk index of 11.55, fell from a height while the preparation of scaffolds with a risk index of 11.22, risk of falling material while lifting material with a risk index of 11.02, electric shock when excavation work with a risk index of 10.49 and risk of falling from height when installing formwork column with a risk index of 10.36. From identification and assessment risk found that top structure of high rise building construction has more risk and average risk index greater than under structure of high rise building construction.

Keywords: *Manajemen Risiko, Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3), NHS Highland, AS/NZS 4360:2004 Risk Management.*